

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs *www.idx.co.id*. Penelitian dilakukan september 2016 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder berupa *Annual Report* atau laporan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan yang tercatat. Data sekunder yaitu sumber data penelitian diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan wajib dan lanjutan:

1. Neraca per 31 Desember 2012-2015
2. Laporan Laba Rugi untuk tahun berakhir 2012-2015
3. Laporan keuangan lanjutan tahun 2012-2015

Sumber yang dipakai untuk mendapatkan data-data tersebut dengan melakukan pengunduhan melalui situs *www.idx.co.id* , *www.sahamok.com* serta diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode pengumpulan data

1. Studi pustaka

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan dokumentasi yang diperoleh dari literatur, buku, artikel, jurnal, majalah, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara tahunan periode 2012-2015 melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2012). Dalam penelitian ini Populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2015. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteris yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2013). Berdasarkan data yang didapat di Bursa Efek Indonesia melalui internet (www.idx.co.id).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan MAMIN yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2012-2015 tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.
- b. Mempublikasikan *anunual report* selama tahun 2012-2015.
- c. Tahun buku berakhir pada tanggal 31 desember
- d. Laporan keuangan telah diaudit tanpa dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
- e. Perusahaan makanan dan minuman yang terus listing (tercatat) di BEI dari tahun 2012-2015.

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	16
Perusahaan makanan dan minuman yang delisting di BEI dari tahun 2012-2015	(1)
Perusahaan makanan dan minuman yang pindah ke sektor lain dari tahun 2012-2015	(1)
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan secara lengkap <i>anunual report</i> selama tahun 2012-2015	(3)
Jumlah Sampel	11

Berdasarkan kriteria tersebut, dalam periode pengamatan selama tiga tahun yaitu perusahaan MAMIN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Maka diperoleh 11 sampel perusahaan yang akan menjadi obyek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2015:

No	Nama perusahaan	kode perusahaan
1.	Akhasa Wira Internasional Tbk	ADES
2.	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	AISA
3.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5.	Davomas Abadi Tbk	DAVO
6.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
7.	Indofood CBP sukses Makmur Tbk	ICBP
8.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10.	Mayor Indah Tbk	MYOR
11.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
12.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
13.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
14.	Sekar Laut Tbk	SKLT
15.	Siantar Top Tbk	STTP
16.	Ultrajaya Milk Industry & Trading company Tbk	ULTJ

Sumber: www.idx.co.id

Sesuai dengan kriteria tersebut diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun dari tahun 2012-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 yang masuk dalam kriteria penilaian:

No	Nama perusahaan	kode perusahaan
1.	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	AISA
2.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
5.	Indofood CBP sukses Makmur Tbk	ICBP
6.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8.	Mayor Indah Tbk	MYOR
9.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
10.	Siantar Top Tbk	STTP
11.	Ultrajaya Milk Industry & Trading company Tbk	ULTJ

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Defenisi dan Pengukuran Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependent dan independent yang dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Alat ukur
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa klompok saham melalui suatu portofolio. <i>Return</i> merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi tersebut. (Jogiyanto, 2009:199).	$R = \frac{(Pt - Pt_{-1})}{(Pt_{-1})}$ <p>Keterangan :</p> <p>R = tingkat pengembalian Pt = Closing price pada akhir bulan ke t Pt-1 = Closing price pada akhir bulan sebelumnya</p>
<i>Financial Value added</i> (X ₁)	<i>Financial value added</i> (FVA) merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan nilai (<i>value basad</i>) yang belum banyak dikaji. <i>Financial value added</i> (FVA) merupakan metode baru untuk mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan yang mana metode ini mempertimbangkan kontribusi dari <i>Fixed Assets</i> dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. (Wijayanto, 2011).	<p>FVA= NOPAT – (ED-D) Dimana: NOPAT= <i>Net operating after tax</i> ED= <i>Equivalent depreciation</i> D = <i>Depreciation</i></p>
<i>Return on assets</i> (X ₂)	<i>Return On Assets (ROA)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. <i>Return On Assets (ROA)</i> menunjukkan kemampuan modal yang di investasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi <i>Return On Assets (ROA)</i> maka kemungkinan pembagian deviden semakin banyak. (Sartono, 2010)	$\text{Return on assets} = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Asset}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *financial value Added (FVA)* dan *Returnt On Assets (ROA)* terhadap *return* saham.

Dalam Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi software pengolahan data *Statistical Program For Sosial Science (SPSS 17)*, Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari empat uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup :

- a. Uji *Normalitas* pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib di penuhi di data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Multikolinieritas* perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
- c. *Heteroskedastisitas* biasanya terjadi pada data *cross section* dibandingkan data *time series*.
- d. *Autokorelasi* hanya terjadi pada data *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia atau tidak lah berarti.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa regresi data hanya memakai *multikolinieritas* dan *heteroskedastisitas* saja yang diperlukan.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabelnya memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* untuk pengujian terhadap data sampel tiap variabel. Untuk mendeteksi normalitas data melalui output grafik kurva normal *p-p plot*. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Ghazali (2011:105) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Selain itu terdapat uji lain yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan, yaitu uji statistik Kolmogorov- Smirnov (K-S). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp Sig (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan berarti data residual tidak terdistribusi secara normal.
- b) Jika nilai Asymp Sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan berarti data residual terdistribusi secara normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan korelasi antara variabel independen dan model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2011;117). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan menghitung nilai VIF (Variance Inflation Factor), model regresi dikatakan tidak terdapat multikolinearitas apabila $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011; 125).Jika didalam pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya tetap maka terjadi homoedastisitas, sedangkan jika berbeda maka terjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola-pola yang terjadi pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, diindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y dan tidak ada pola yang jelas, diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan uji korelasi *Spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (*two tailed*). Jika korelasi antara variabel independen dengan residual lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas didalam model regresi.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antara kesalahan pada saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Model yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi. Dan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka akan digunakan uji Durbin-Watson, dan pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011;133):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika Ada
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negative	Tolak	$du < d < 4-du$

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel maka digunakan metode regresi linier berganda yaitu suatu alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

Formula untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan).

a = Konstanta.

b_1, b_2 = Koefisien garis regresi.

X_1 = *financial value added* (Variabel independen)

X_2 = *Return On assets* (Variabel independen)

E = *error*/variabel pengganggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.8.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesa sebagai berikut:

- a) Hipotesis nol atau $H_0 : b_i = 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Hipotesis alternatif atau $H_a : b_i \neq 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Sulaiman dalam Faramita, 2011). Dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Bila t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka menolak H_0 dan menerima H_a .
- b) Bila t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) maka menerima H_0 dan menolak H_a .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011 :165).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan cara sebagai berikut:

- a) Bila F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan (Sig \leq 0,05), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Bila F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan (Sig \geq 0,05), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Korelasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:20).